BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Negara Indonesia adalah negara yang sedang membangun (developing country) dimana pada saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Dalam mensukseskan pembangunan disegala bidang perlu adanya partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia agar terciptanya tujuan dari Pembangunan nasional tersebut.

Pembangunan Nasional tidak terlepas dari partisipasi berbagai pihak. Dalam pelaksanaannya, pembangunan proyek-proyek ini melibatkan berbagai pihak seperti pemborong, pemberi tugas, arsitek, agraria, pemda dan sebagainya. Disamping itu perlu diperhatikan peralatan-peralatan yang canggih yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan tersebut. Pembangunan Nasional sangat banyak jenis

dan macamnya, salah satu bentuk realisasi dari pembangunan yaitu pembangunan proyek – royek sarana dan prasarana umum.

Sebagai contohnya adalah pembangunan saluran-saluran air, jalan-jalan, jembatan, perkantoran, perumahan rakyat, dan masih banyak lagi. Negara Indonesia mempunyai beberapa dinas-dinas yang terdapat disetiap daerah, ”Dinas” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu; jawatan; segala sesuatu yang bersangkutan dengan jawatan (pemerintah), bukan swasta, bertugas, bekerja.(1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Salah satunya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) provinsi Jawa Barat yang terletak di jalan Taman Sari no.55 Bandung. Awal mula berdirinya Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dimulai dari Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat adalah kelanjutan dari organisasi sejenis yang semula sudah ada di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan nama Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Keberadaan PUSLAHTA di Jawa Barat dimulai pada tahun 1977, yaitu dengan adanya Proyek Pembangunan Komputer Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Proyek tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan sarana prasarana dalam rangka memasuki era komputer. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tanggal 8 April

1978 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78 diresmikan pembentukan/pendirian Kantor Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang berkedudukan di jalan Tamansari No. 57 Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Nomor : 294/Ok.200-Oka/SK/78, maka pada tanggal 29 Juni 1981 pendirian Kantor PUSLAHTA dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor: 2 Tahun 1981 tentang Pembentukan Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengolahan Data Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Dengan kedua Peraturan Daerah tersebut keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat semakin berperan, khususnya dalam melaksanakan kebijaksanaan Gubernur Kepala Daerah di bidang komputerisasi. Akan tetapi keberadaan kedua Peraturan Daerah tersebut tidak mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, sehingga keberadaan PUSLAHTA di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat kedudukan organisasi menjadi non struktural.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga oleh instansi lain dalam bentuk kerja sama penggunaan mesin komputer IBM S-370/125 seperti :

1. IPTN
2. PJKA
3. ITB
4. Dan pihak Swasta lainnya.

Pada perjalanan waktu yang cukup panjang, yaitu lebih kurang 14 tahun sejak PUSLAHTA didirikan, pada tanggal 27 Juni 1992 dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 21 Tahun 1992 Organisasi PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dibubarkan. Di dalam salah satu pasal Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 dinyatakan bahwa tugas dan wewenang PUSLAHTA dialihkan ke Kantor Bappeda Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Pada tanggal yang sama dengan terbitnya Surat Keputusan Gubernur No. 21 tahun 1992 tentang Pembubaran PUSLAHTA Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, keluar Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 22 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat sebagai pelaksana dari Instruksi Menteri Dalam negeri Nomor : 5 tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia.

Sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 5 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik, pada tanggal 30 Juni 1993 keluar persetujuan Menteri

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) dengan Nomor : B-606/I/93 perihal Persetujuan Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan, Jawa Barat, Sumatera Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bersamaan dengan keluarnya Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) tersebut, maka untuk mengukuhkan Keputusan Gubernur Nomor 22 Tahun 1992 diajukan Rancangan Peraturan Daerahnya, dan akhirnya pada tanggal 21 Juni 1994 berhasil ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor : 4 tahun 1994 tentang Pengukuhan Dasar Hukum Pembentukan Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dan Nomor 5 tahun 1994 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Selanjutnya kedua Peraturan Daerah tersebut diajukan ke Menteri Dalam Negeri untuk mendapat pengesahan, dan pada tanggal 10 Juli 1995 keluar Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 59 Tahun 1995 tentang Pengesahan Peraturan Daerah Nomor : 4 dan Nomor : 5 Tahun 1994, dengan demikian KPDE Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat secara resmi menjadi salah satu Unit Pelaksana Daerah yang struktural.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 16 Tahun 2000 tanggal 12 Desember 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat telah ditetapkan Badan Pengembangan

Sistem Informasi dan Telematika Daerah disingkat BAPESITELDA sebagai pengembangan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor : 22 Tahun 1992 dan dikukuhkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 5 Tahun 1994. Sedangkan Kantor Pengolahan Data Elektronik itu sendiri merupakan pengembangan dari Pusat Pengolahan Data (PUSLAHTA).

Provinsi Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 8 April 1978 melalui Surat Gubernur KDH Tingkat I Jawa Barat No. 294/OK.200-Oka/SK/78, dan keberadaannya dikukuhkan dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1981 tanggal 29 Juni 1981.

1. Dasar Hukum :
   a. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2000 tentang Tim Koordinasi Telematika Indonesia.
   b. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 16 Tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Nomenklatur :

BAPESITELDA adalah singkatan dari Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah. Telematika singkatan dari Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika.

Selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, maka Bapesitelda Prov. Jabar diganti menjadi Dinas Komunikasi dan

Informatika Provinsi Jawa Barat disingkat DISKOMINFO, yang berlokasi di Jalan Tamansari no. 55 Bandung.

Perubahan ini merupakan kenaikan tingkat dan memiliki ruang lingkup serta cakupan kerja lebih luas. Sasarannya tidak hanya persoalan teknis, tapi juga kebijakan, baik hubungannya kedalam maupun menyentuh kepentingan publik khususnya dibidang teknologi informasi. Dengan platform dinas, maka Diskominfo dapat mengeluarkan regulasi mengenai teknologi informasi dalam kepentingan Provinsi Jawa Barat, terutama pencapaian Jabar *Cyber Province* Tahun 2012.

2.1.4 Logo Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

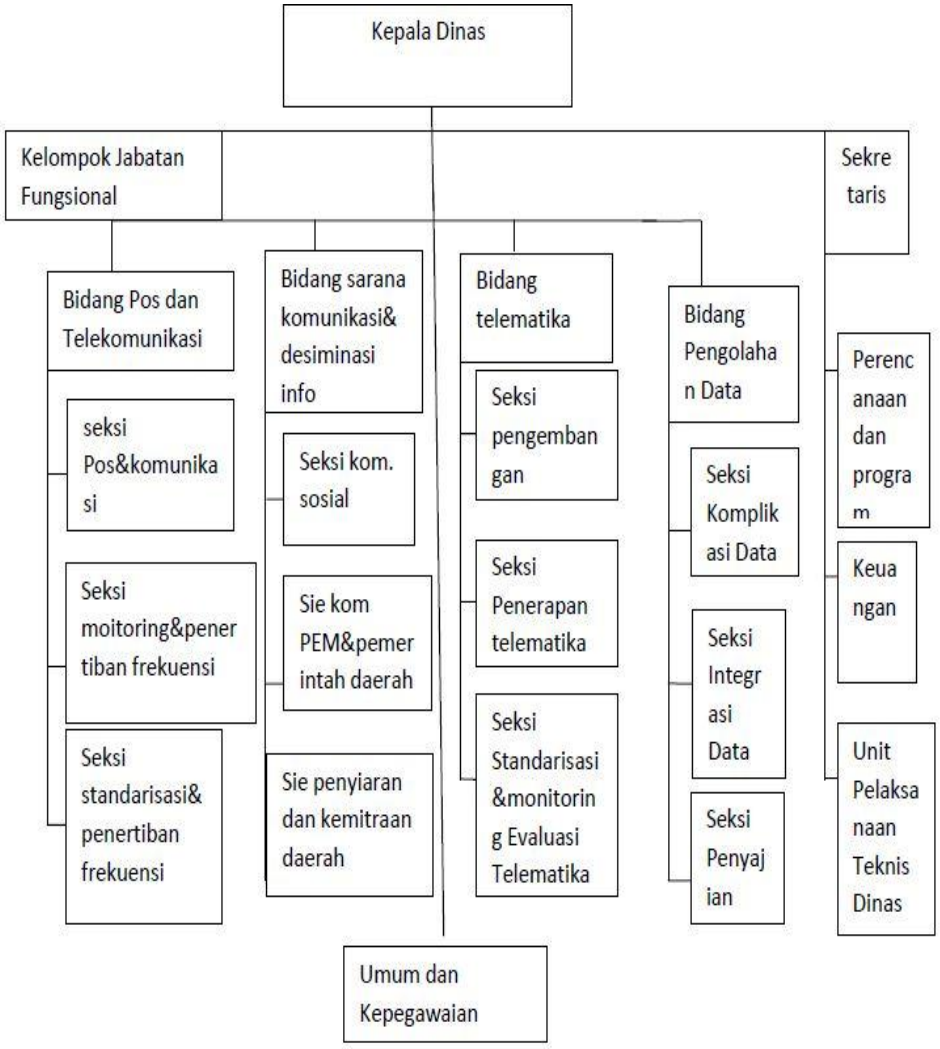
Berikut logo Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.



Gambar 2.1 Logo Diskominfo

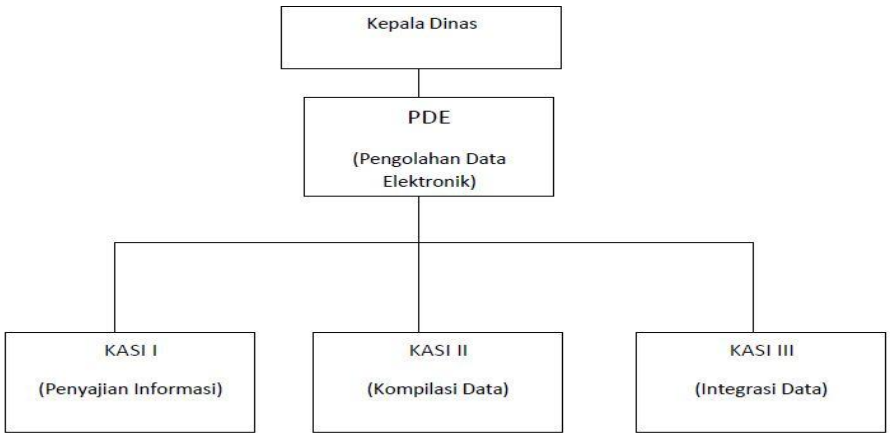
2.1.3 Struktur Perusahaan

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) terdiri dari seorang Kepala Dinas (Eselon II), seorang Sekretaris Dinas (Eselon III), 4 (empat) orang Kepala Bidang (Eselon III), dan 15 Kepala Seksi (Eselon IV).



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika

2.1.4 Struktur Divisi



Gambar 2.3 Struktur Divisi Pengolahan Data Elektronik Diskominfo

2.1.4.1 Deskripsi Pekerjaan

1. **Kepala Dinas**

   Kepala Dinas memiliki tugas pokok yaitu bertanggungjawab atas segala kegiatan yang terjadi di Diskominfo.

2. **Bidang Pengolahan Data Elektronik**

   a. Bidang Pengolahan Data Elektronik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan operasional dan fasilitasi pengolahan data elektronik.

   b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok pasal ini, Bidang Pengolahan Data Elektronik mempunyai fungsi :

      1. Pengkajian bahan kebijakan operasional pengolahan data elektronik.
      2. Pengkajian bahan fasilitasi pengolahan data elektronik.

3. Penyelenggaraan fasilitasi pengolahan data elektronik.

Rincian Tugas Bidang Pengolahan Data Elektronik :

a. Menyelenggarakan pengkajian program kerja Pengolahan Data Elektronik.
b. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi penyusunan pedoman dan supervisi bidang pengolahan data elektronik.
c. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi kompilasi data.
d. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi integrasi data.
e. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi penyajian data dan informasi.
f. Menyelenggarakan fasilitasi pengolahan data elektronik.
g. Menyelenggarakan pengkajian bahan koordinasi penyelenggaraan bidang pengolahan data elektronik.
h. Menyelenggarakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang berkaitan dengan tugas bidang pengolahan data elektronik.
i. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

Bidang Pengolahan Data Elektronik membawahi :

a. Seksi Kompilasi Data.
b. Seksi Integrasi Data.
c. Seksi Penyajian Data dan Informasi.

1. Seksi Kompilasi Data

a. Seksi Kompilasi Data mempunyai tugas pokok mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi kompilasi data.

b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok ini, Seksi Kompilasi Data mempunyai fungsi :

   1. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan kompilasi data.
   2. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi kompilasi data.

Rincian Tugas Seksi Kompilasi Data

a. melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Kompilasi Data.
b. Melaksanakan pengelolaan data melalui aplikasi perangkat lunak dan sistem informasi.
c. Melaksanakan koordinasi dan konsultansi pengolahan data/informasi elektronik.
d. Melaksanakan kerjasama dan kemitraan pengelolaan data/informasi elektronik.
e. Melaksanakan pemeliharaan, pengamanan dan pengendalian data dan informasi dengan perangkat daerah.
f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kompilasi data.
g. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

3. Seksi Integrasi Data

a. Seksi Integrasi Data mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi integrasi data.

b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok Seksi Integrasi Data mempunyai fungsi :

   1. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan integrasi data.
   2. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi integrasi data.

Rincian Tugas Seksi Integrasi Data :

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Integrasi Data.
b. Melaksanakan koordinasi implementasi interoperabilitas e-Government skala provinsi dan lintas kabupaten/kota dalam provinsi.
c. Melaksanakan pengelolaan data melalui aplikasi perangkat lunak dan sistem informasi.
d. Menyusun bahan dan pengelolaan basis data terintegrasi.
e. Melaksanakan pengelolaan interoperabilitas Website.
f. Melaksanakan pengelolaan data dengan media aplikasi strategis.
g. Melaksanakan pengelolaan *Web Hosting* dan *Colocation Server*.
h. Melaksanakan pengolahan nama Sub Domain go.id.
i. Melaksanakan monitoring dan evaluasi integrasi data.

j. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

3. Seksi Penyajian Data dan Informasi

a. Seksi Penyajian Data dan Informasi mempunyai tugas pokok menyusun bahan kebijakan operasional dan fasilitasi data dan informasi.

b. Dalam menyelenggarakan tugas pokok ini, Seksi Penyajian Data dan Informasi mempunyai fungsi :

1. Penyusunan dan pengolahan data kegiatan data dan informasi.
2. Penyusunan bahan kebijakan operasional dan fasilitasi data dan informasi.

Rincian Tugas Seksi Penyajian Data dan Informasi

a. Melaksanakan penyusunan program kerja Seksi Penyajian Data dan Informasi.

b. Melaksanakan penyajian layanan data dan informasi.

c. Melaksanakan koordinasi pengelolaan internet *public*.

d. Melaksanakan penyajian layanan data dan informasi melalui *help desk.*

e. Melaksanakan pengelolaan website www.jabarprov.go.id.

f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyajian data.

2.2 Landasan Teori

Beberapa landasan teori menjadi acuan penulis dalam menulis laporan kerja praktek ini adalah:

2.2.1 Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Secara mudahnya teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

2.2.2 Website

Sebuah website bisa berupa hasil kerja dari perorangan atau individu, atau menunjukkan kepemilikan dari sebuah organisasi, perusahaan, dan biasanya website itu menujukkan beberapa topik khusus, atau kepentingan tertentu. Sebuah website bisa berisi *hyperlink* (pranala) yang menghubungkan ke website lain. Jadi kadangkala perbedaan antara website yang dibuat oleh individu perseorangan dengan website yang dibuat oleh organisasi bisnis bisa saja tidak kentara.

Website ditulis, atau secara dinamik di konversi menjadi HTML dan diakses melalui sebuah program software yang biasa disebut dengan web browser, yang dikenal juga dengan HTTP Client.

Halaman web dapat dilihat atau diakses melalui jaringan komputer dan internet, perangkatnya bisa saja berupa komputer pribadi, laptop, PDA ataupun telepon selular.

Sebuah website dibuat didalam sebuah sistem komputer yang dikenal dengan server web, juga disebut HTTP Server, dan pengertian ini juga bisa menunjuk pada software yang dipakai untuk menjalankan sistem ini, yang kemudian menerima lalu mengirimkan halaman-halaman yang diperlukan untuk merespon permintaan dari pengguna. Apache adalah piranti lunak yang biasa digunakan dalam sebuah *webserver*, kemudian setelah itu adalah Microsoft Internet Information Services (IIS).

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari website dapat diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman

situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.

Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

2.2.3 Content Management System (CMS) Lokomedia

Content Management System atau CMS merupakan kumpulan prosedur yang digunakan untuk mengelola alur pekerjaan di lingkungan kolaboratif. Prosedur-prosedur ini dapat berbentuk manual maupun berbasis komputer. Prosedur-prosedur ini dirancang untuk dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Memungkinkan banyak orang untuk berkontribusi dan berbagi data yang tersimpan.
2. Mengontrol akses ke data, berdasarkan hak akses pengguna (yang mendefinisikan informasi mengenai pengguna atau hak apa saja yang dimiliki sebuah kelompok pengguna apakah itu melihat, mengedit, menerbitkan, dll).
3. Memudahkan proses penyimpanan dan pengambilan data.

4. Mengurangi tingkat redudansi data (dimana ada dua atau lebih data yang sama dimasukkan).
5. Meningkatkan kemudahan dalam penulisan laporan.

2.2.4 PHP5

PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", yang merupakan sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

PHP 5 dirilis pada tanggal 13 Juli 2004. PHP 5 dapat digunakan pada hamper semua sistem operasi utama, seperti Linux, varian Unix (mencakup HP-UX, Solaris, dan Openbsd), Microsoft Windows, Mac OS X, RISC O, dan mungkin yang lain. PHP juga mendukung hampir semua server web, seperti Apache, Microsoft Internet Information Server, Personal Web Server, Netscape, dan iPlanet Servers, Oreilly Website Pro Server, Caudium, Xitami, OmniHTTPd dan lain-lain. Sebagian besar server PHP mempunyai modul dan untuk yang mendukung standar CGI maka PHP bekerja sebagai pemeroses CGI.

PHP memberikan kebebasan untuk memilih sistem operasi dan server web. PHP juga memberi pilihan untuk menggunakan pemrograman biasa atau program berorientasi objek (*Objek Oriented*

Programming/OOP) atau gabungan keduanya. PHP tidak membatasi jumlah HTML yang dihasilkan. Kemampuan PHP meliputi dukungan terhadap gambar, file PDF dan bahkan *movie* Flash (menggunakan *libswf* dan *Ming*) secara *on the fly.* PHP juga mendukung teks, seperti file XHTML dan XML.

Salah satu fitur paling penting pada PHP adalah PHP mendukung banyak basis data. Membuat web yang menampilkan basis data bukanlah hal sulit untuk PHP.

Sistem database yang didukung oleh PHP 5 adalah :

- Adabase D
- dBase
- Empress
- File Pro
- Hyperwave
- IBM DB2
- Infomix
- Ingres
- Inter Base
- Front Base
- Direct MS-SQL
- MYSQL
- ODBC
- Oracle (OCI17 dan OC18)

- Ovrimos
- PostgresSQL
- SQLite
- Solid
- Sybase
- Velocis
- Unix dbm

PHP mempunyai ekstensi DBX yang memungkinkan penggunaan basis data dengan ekstensi tersebut. Apalagi PHP mendukung ODBC (*Open Database Connection Standard*) sehingga dapat menghubungkan PHP ke basis data mana pun yang mendukung standar dunia ini.

PHP mendukung komunikasi dengan layanan lain menggunakan protocol seperti LDAP, IMAP, SNMP, NNTP, POP3, HTTP dan COM (pada windows). Kita juga dapat membuka soket jaringan dan berinteraksi dengan protocol lain. PHP mendukung pertukaran data kompleks. Untuk interkoneksi, PHP mendukung perubahan objek Java dan menggunakannya sebagai objek PHP. Penggunaan ekstensi COBRA dapat digunakan untuk mengakses objek jarak jauh.

PHP mempunyai fitur *text processing* yang sangat bermanfaat, dari *POSIX Extended* dan *Pert Regular Expression* untuk mem-parsing dokumen HTML. Untuk mem-parsing dan mengakses dokumen XML,

PHP 4 mendukung standard SAXOFON dan DOM. Untuk mengubah dokumen XSLT, dapat juga menggunakan ekstensi XSLT. Pada PHP 5 menstandardlisasi semua ekstensi XML menjadi libxml2 yang tangguh dan memperluas fitur dengan menambahkan SimpleXML dan mendukung XMLREADER.

Penggunaan PHP dalam bidang *e-commerce* meliputi pembayaran *cybercash, Cybermut, Verisign Payflow Pro* dan fungsi MCVE yang bermanfaat untuk program pembayaran secara *online*. Fitur-fitur lain yang mendukung PHP 5 adalah fungsi mesin pencari *mnoGoSearch*, fungsi *Gateway IRC*, utilitas pemadat (gzip, bz2), konversi penanggalan, terjemahan dan lain-lain.

2.2.5 MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (*Relational Database Management System* atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya. MySQL AB menyebut produknya sebagai database *open source* terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa di platform Web dan baik untuk kategori *open source* maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.

Ada dua alasan utama mengapa kita tetap harus menggunakan MySQL yaitu:

- Website yang kita miliki sering memasukkan data ke basis data. Apabila kita sering melakukan perubahan terhadap basis data dengan perintah *Insert into* dan *Update***,** maka jika misalnya kita memiliki situs dimana 100 orang secara konstan melakukan *logging*, mengirim pesan, dan kegiatan lainnya, penggunaan SQLite akan terasa lambat. Hal ini dikarenakan basis data SQLite tampil sebagai file tunggal dan ketika terjadi perubahan SQLite akan menutup atau mengunci seluruh basis data sehingga orang lain yang ingin memasukkan data pada waktu yang sama harus menunggu. Adapun MySQL dapat menulis ke basis data secara terus menerus dan dalam waktu bersamaan.
- Website memerlukan keamanan dengan tingkat tinggi (*high security*). Jika keamanan merupakan hal utama bagi kita (misal menyimpan *Login* dan *password* di basis data) maka SQLite mungkin bukan pilihan yang tepat. MySQL secara *default* akan meminta akses khusus bagi orang yang akan mengakses databasenya, sedangkan SQLite mengizinkan semua orang melakukan akses terhadap databasenya. Orang yang mengakses MySQL hanya tertentu sehingga keamanan *login* dan *password* dapat terjaga. Sementara itu SQLite membiarkan semua orang mengakses databasenya termasuk nomor *login* dan *password*.

2.2.6 Server Database Management System

Server Database Management System adalah seperangkat program komputer yang mengendalikan pembuatan, pemeliharaan, dan penggunaan database. Hal ini memungkinkan sebuah organisasi untuk menempatkan kontrol pengembangan database di tangan database administrator (DBA) dan spesialis lainnya. Sebuah DBMS adalah perangkat lunak sistem paket yang membantu penggunaan koleksi terintegrasi catatan data dan file yang dikenal sebagai database. Hal ini memungkinkan program aplikasi user yang berbeda untuk dengan mudah mengakses database yang sama. DBMS dapat menggunakan salah satu dari berbagai model database, seperti model jaringan atau model relasional. Dalam sistem yang besar, sebuah DBMS memungkinkan pengguna dan perangkat lunak lain untuk menyimpan dan mengambil data dalam cara yang terstruktur. Daripada harus menulis program komputer untuk mengekstrak informasi, pengguna dapat mengajukan pertanyaan sederhana dalam bahasa query. Dengan demikian, banyak paket DBMS menyediakan bahasa pemrograman generasi keempat (4GLs) dan fitur aplikasi lainnya pembangunan. Ini membantu untuk menentukan organisasi logis untuk database dan mengakses dan menggunakan informasi di dalam database. Ini menyediakan fasilitas untuk akses data mengontrol, menegakkan integritas data, mengelola konkurensi, dan memulihkan database dari

backup. Sebuah DBMS juga menyediakan kemampuan untuk secara logis menyajikan informasi database untuk pengguna.

2.2.7 Web Hosting

Web Hosting adalah salah satu bentuk layanan jasa penyewaan tempat di Internet yang memungkinkan perorangan ataupun organisasi menampilkan layanan jasa atau produknya di web/situs Internet. Tempat dapat juga diartikan sebagai tempat penyimpanan data berupa megabytes (mb) hingga terabytes (tb) yang memiliki koneksi ke internet sehingga data tersebut dapat direquest atau diakses oleh user dari semua tempat secara simultan. Inilah yang menyebabkan sebuah website dapat diakses bersamaan dalam satu waktu oleh multi user.

2.2.8 Domain

Nama domain (domain name) adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di jaringan komputer ataupun internet. Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke server, selain juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit yang dikenal sebagai IP address. Nama domain ini juga dikenal sebagai sebuah kesatuan dari sebuah situs web seperti contohnya "wikipedia.org". Nama domain kadang-kadang disebut pula dengan istilah URL, atau alamat website.

2.2.9 Media Informasi

Media informasi adalah jembatan atau pusat terjadinya transaksi informasi yang akan memberikan penyebaran informasi kepada publik.